

ANALISIS KONTRIBUSI PERTUMBUHAN DAN EFEKTIVITAS DIVIDEN BUMD TERHADAP HASIL PAD DI KABUPATEN KARAWANG

David Oktavianus¹, Prima Yusi Sari²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjadjaran^{1,2}

Correspondene		
Email: : david20002@mail.unpad.ac.id , prima.yusi@unpad.ac.id		No. Telp:
Submitted 13 Juni 2024	Accepted 16 Juni 2024	Published 26 Juni 2024

Abstract

Regional autonomy is a basic principle in the Indonesian government system. The Regional Government Karawang Regency can take advantage this autonomy to increase and optimize Regional Original Income (PAD). One of them by obtaining contributions from Regional Owned Enterprises (BUMD) through dividends, which included in the separate post of regional wealth management results. This research aims to determine contribution of growth and effectiveness BUMD dividends to PAD results in Karawang Regency during 2018 to 2022. The research method used is descriptive qualitative. The research results show BUMD dividend growth is not successful with an average 23.28%, the contribution to PAD with an average 0.59% is very low. The results of the contribution BUMD dividend growth to PAD show fluctuating trend. Meanwhile, the average level of effectiveness in receiving BUMD dividends is 134.66% and is classified as very effective. The results of contribution of the effectiveness BUMD dividend receipts have influence on PAD, however the influence contribution of BUMD dividends still relatively minimal. Therefore, efforts needed to increase BUMD dividend contributions by restructuring management, improving HR through training, and developing BUMD performance systems by adopting the latest technology.

Keyword: *Contribution of Growth; Effectiveness; Regional Government-Owned Enterprises Dividends; and Local Own-Source Revenue.*

Jel Classification : *H71, H72. H83*

Abstrak

Otonomi daerah merupakan prinsip dasar dalam sistem pemerintahan Indonesia. Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang dapat memanfaatkan otonomi tersebut untuk meningkatkan dan mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Salah satunya dengan memperoleh pendapatan atas kontribusi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) melalui dividen, yang termasuk dalam PAD pada pos hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan. Penelitian ini bertujuan mengetahui kontribusi pertumbuhan dan efektivitas dividen BUMD terhadap hasil PAD di Kabupaten Karawang selama tahun 2018 hingga 2022. Metode penelitian yang digunakan yakni kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan dividen BUMD tidak berhasil dengan rata-rata 23,28%, kontribusi terhadap PAD rata-rata 0,59% tergolong sangat kurang. Hasil kontribusi pertumbuhan dividen BUMD terhadap PAD menunjukkan tren fluktuatif selama 2018-2022. Sedangkan rata-rata tingkat efektivitas penerimaan dividen BUMD dalam lima tahun sebesar 134,66% dan tergolong sangat efektif. Hasil kontribusi efektivitas penerimaan dividen BUMD berpengaruh terhadap PAD, akan tetapi pengaruh kontribusi dividen BUMD masih tergolong minim. Maka dari itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kontribusi dividen BUMD, restrukturisasi manajemen BUMD, meningkatkan SDM melalui pelatihan, dan pengembangan sistem kinerja BUMD dengan mengadopsi teknologi terkini

Kata Kunci: *Kontribusi Pertumbuhan; Efektivitas; Dividen Badan Usaha Milik Daerah; dan Pendapatan Asli Daerah.*

Klasifikasi JEL: *H71, H72. H8*

1. PENDAHULUAN

Otonomi daerah merupakan prinsip dasar dalam sistem pemerintahan Indonesia, di mana pemerintah daerah, seperti provinsi, kabupaten, dan kota, memiliki kewenangan untuk mengelola urusan pemerintahan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing daerah. Prinsip tersebut diatur pada (JDIH BPK RI, 2014) tentang

pemerintah daerah, yang memberikan kepala daerah hak dan tanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya alam dan sektor lainnya. Pemerintah daerah memiliki kemampuan untuk menjalin kerjasama antar daerah maupun dengan pemerintah pusat untuk pembangunan wilayah regional, ekonomi, dan aspek lainnya demi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam meningkatkan perekonomian daerah, pemerintah membutuhkan pemasukan yang dapat menunjang program-program pembangunan, pelayanan publik, dan perbaikan fasilitas umum. Salah satu sumber pemasukan yang penting adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD). Menurut (UU RI Nomor 33 Tahun 2004, 2004), PAD adalah pemasukan yang diterima dan dikelola pemerintah daerah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan, dan memiliki peran krusial dalam menjaga stabilitas keuangan pemerintah daerah serta mendukung proyek pembangunan dan operasional pemerintahan lokal.

Menurut (Antika, 2017) menyebutkan beberapa cara dapat dilakukan untuk meningkatkan PAD, seperti optimalisasi pajak dan retribusi, menjalin kemitraan untuk investasi, pengelolaan aset daerah, dan mendirikan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). lalu mendirikan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) bertujuan dalam meningkatkan PAD, sebab hasil keuntungan didapatkan oleh BUMD tercatat sebagai bagian dari pengelolaan kekayaan wilayah yang dipisahkan, serta merencanakan strategi kebijakan lainnya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Tabel 1. Perbandingan Rencana dan Realisasi Pendapatan Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Kabupaten Karawang (dalam jutaan Rp)

Tahun	Hasil Pendapatan Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	
	Rencana	Realisasi
2018	8.163.449	5.144.443
2019	6.448.099	7.261.152
2020	5.346.347	11.017.769
2021	5.536.491	7.946.102
2022	6.869.005	10.181.332

Sumber : www.karawangkab.go.id (Data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 1 bahwa pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan memiliki potensi penerimaan yang cukup besar jika dibandingkan dengan rencana awal dari hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dalam pengelolaan APBD Kabupaten Karawang. Pemerintah Kabupaten Karawang dapat mengelola BUMD atau perusahaan daerah karena memiliki modal yang berasal dari pemerintah daerah itu sendiri dan sudah semestinya mendapatkan kewenangan berupa penerimaan laba atau dividen (Dianniar, 2023).

Tujuan dibentuknya BUMD di Kabupaten Karawang untuk mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, memperbaiki kualitas layanan publik, dan melestarikan sumber daya yang dimiliki daerah tidak disalah gunakan oleh pihak tertentu. BUMD sendiri memiliki peranan dalam bertanggung jawab untuk menggerakkan aktivitas ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, menyediakan layanan sosial, dan berkontribusi terhadap PAD.

Pada saat ini pemerintahan daerah Kabupaten Karawang sendiri terdapat beberapa perusahaan daerah ataupun BUMD yang memiliki potensi dan berperan penting untuk memberikan kontribusi terhadap peningkatan PAD maupun pertumbuhan ekonomi

daerah. Beberapa BUMD tersebut terdiri atas PDAM Perumdam Tirta Tarum, PT Bank Jawa Barat (BJB), Tbk., PT BPR Karawang Jabar, dan PT LKM Karawang. Pihak pemerintah daerah sendiri berharap agar setiap BUMD dapat memberikan kontribusi maksimal pada PAD. Selain itu diperlukannya peningkatan dari potensi setiap BUMD yakni pengelolaan dengan baik dan benar. Hal tersebut bertujuan untuk memastikan pertumbuhan ekonomi daerah dapat stabil dan mendorong kesejahteraan masyarakat.

Beberapa teori yang menjadi dasar pengembangan penelitian ini berdasarkan hasil penelitian sebelumnya mengenai analisis kontribusi penerimaan laba dari BUMD di beberapa kabupaten ataupun kota di Indonesia yang menunjukkan bahwa kontribusi penerimaan BUMD terhadap PAD masih sangat rendah (Dewi, 2022; Dianniar, 2023).

Berdasarkan latar belakang yang diteliti dan beberapa faktor yang membedakan hasil penelitian, masalah yang diangkat adalah bagaimana kontribusi pertumbuhan dan seberapa besar kontribusi efektivitas penerimaan dividen BUMD selama lima tahun terakhir, dari tahun 2018 hingga 2022, terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Karawang. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis kontribusi pertumbuhan serta seberapa besar kontribusi efektivitas penerimaan dividen BUMD selama lima tahun terakhir, dari tahun 2018 hingga 2022, terhadap PAD di pemerintah daerah Kabupaten Karawang.

2. KAJIAN LITERATUR

Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah (PAD) berdasarkan regulasi Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004, merupakan regulasi mengenai asal dana untuk pemerintah daerah dan dapat dimanfaatkan sesuai regulasi peraturan yang berlaku di wilayah tersebut.

Menurut (Wulandari, 2018) PAD sendiri gabungan beberapa komponen untuk Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD). Dalam APBD sendiri terdapat berbagai sumber PAD seperti pendapatan dari pajak, retribusi, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, serta pendapatan PAD lainnya.

Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

Menurut regulasi yang tercantum dalam (JDIH BPK RI, 2014) tentang pemerintah daerah yang telah mengalami sejumlah perubahan melalui perubahan undang-undang (Republik Indonesia, 2015), bahwa BUMD merupakan perusahaan dengan kepemilikan modalnya sepenuhnya oleh pemerintah.

Pertumbuhan

Pertumbuhan pendapatan ataupun laju pertumbuhan digunakan untuk menilai sejauh mana pemerintah daerah meningkatkan pencapaian penerimaan yang berasal dari BUMD yang telah diraih pada tahun sebelumnya (Halim, 2004).

Efektivitas

Efektivitas merupakan indikator untuk mengetahui keberhasilan yang dicapai oleh entitas dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Jika entitas tersebut berhasil mencapai sasaran, maka dapat disimpulkan bahwa entitas tersebut beroperasi dengan efektif (Mardiasmo, 2002).

Kontribusi

Definisi kontribusi dalam kamus ilmiah karya Dani H (2006:264) menginterpretasikan kontribusi sebagai dukungan finansial atau sumbangan dana. Lebih umumnya, kontribusi merupakan hasil peran dari seseorang atas partisipasinya dalam suatu kegiatan. Menurut (Sukmawati, 2021) analisis kontribusi digunakan untuk mengetahui seberapa efektif atau maksimalnya dividen BUMD dalam rangka meningkatkan PAD.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode penelitian kualitatif. (Sutikno, Sobry & Hadisaputra, 2020) bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk memahami perilaku individu atau kelompok serta fenomena sosial dalam konteks alamiah atau situasi yang natural. Dalam proses ini, data-data yang diperoleh bersifat deskriptif (non kuantitatif) dalam bentuk lisan atau tertulis, dan selanjutnya diinterpretasikan secara deskriptif pula. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan ikhtisar ataupun suatu gambaran mengenai fenomena yang sedang diamati, dengan penekanan pada analisis dan deskripsi, serta menunjukkan kontribusi pertumbuhan dan efektivitas dividen yang dihasilkan oleh BUMD terhadap hasil PAD di Kabupaten Karawang dari tahun 2018-2022.

Lokasi Penelitian

Aktivitas penelitian dilakukan di lingkungan Sekretariat Daerah Karawang yang berlokasi di Jl. Jendral Ahmad Yani no. 1, Nagasari, Karawang Barat sebagai lokasi pusat aktivitas penelitian dalam melakukan riset.

Sampel

Pemilihan sampel dalam penelitian ini memanfaatkan metode *purposive sampling* dengan tujuan menentukan pemilihan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu. Informan yang dipilih memiliki pemahaman serta wewenang dalam melakukan pembinaan, pengawasan serta mengetahui pengelolaan dari perencanaan terkait hasil target kinerja BUMD di Kabupaten Karawang, hal tersebut berguna untuk mengetahui pemahaman mendalam mengenai pihak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan kinerja BUMD.

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai dokumentasi LRA dan CaLK dan referensi seperti buku, jurnal, peraturan perundang-undangan, dan beberapa sumber artikel yang tersedia di internet.

Variabel dan Definisi Operasional

Dalam melakukan perhitungan variabel penelitian serta definisi mengenai operasional variabelnya dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
Pertumbuhan	Pertumbuhan digunakan untuk menilai peningkatan atau ekspansi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dalam hal aktivitas, skala operasional, pendapatan, dan dampak yang dihasilkan oleh BUMD tersebut.	Pertumbuhan Realisasi Dividen BUMD Pertumbuhan Realisasi Dividen BUMD tahun sebelumnya
Efektivitas	Efektivitas BUMD adalah menilai seberapa efektif dan produktif Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dalam mencapai suatu tujuan.	Realisasi Penerimaan Dividen BUMD Target Penerimaan Dividen BUMD
Kontribusi	Kontribusi dari BUMD mengacu pada dampak yang dihasilkan BUMD untuk situasi keuangan atau pemerintahan lokal suatu daerah.	Tingkat Pertumbuhan Realisasi Dividen BUMD

		Tingkat Efektivitas penerimaan Dividen BUMD
		Tingkat Kontribusi Penerimaan Dividen BUMD
Pendapatan Asli Daerah (PAD)	PAD adalah kumpulan dari beberapa komponen layaknya pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan sah untuk anggaran daerah	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan (Dividen BUMD)

Sumber: Data diolah (2024)

Teknik Analisis Data

1. Analisis Pertumbuhan

Untuk menilai laju pertumbuhan dividen BUMD dapat menerapkan rumus sebagai berikut:

$$G_x = \frac{X_t - X(t - 1)}{X(t - 1)} \times 100\%$$

Sumber: (Halim, 2007)

Keterangan :

G_x = Pertumbuhan Realisasi Dividen BUMD

X_t = Realisasi Dividen BUMD pada tahun-t

$X(t-1)$ = Realisasi Dividen BUMD pada tahun sebelumnya

Adapun tabel yang menunjukkan kriteria dalam nilai pertumbuhan seperti berikut:

Tabel 3. Klasifikasi Persentase Laju Pertumbuhan

Klasifikasi Persentase	Klasifikasi Kriteria
85%-100%	Sangat Berhasil
70%-85%	Berhasil
55%-70%	Cukup Berhasil
30%-55%	Kurang Berhasil
<30%	Tidak Berhasil

Sumber: (Idirwan dalam Halim, 2007)

2. Analisis Efektivitas

Menurut Utri Dianniar (2023) dalam menilai efektivitas dividen BUMD dengan menerapkan metode *Change Performance Index* sebagai berikut.

$$CPI = \frac{\text{Realisasi Penerimaan}}{\text{Target Penerimaan}} \times 100\%$$

Sumber: (Halim, 2007)



Adapun tabel yang menunjukkan kriteria dalam nilai efektivitas seperti berikut:

Tabel 4. Klasifikasi Persentase Efektivitas

Klasifikasi Persentase	Klasifikasi Kriteria
>100%	Sangat Efektif
91%-100%	Efektif
81%-90%	Cukup Efektif
60%-80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Sumber: (Halim, 2007)

3. Analisis Kontribusi

Dalam menilai seberapa besar kontribusi dividen yang dihasilkan oleh BUMD memiliki pengaruh dalam meningkatkan PAD dapat menerapkan rumus sebagai berikut.

$$P_n = \frac{QX_n}{QY_n} \times 100\%$$

(Sumber: (Halim, 2014))

Keterangan :

P_n = Kontribusi Penerimaan BUMD terhadap PAD

QX = Jumlah Penerimaan Dividen BUMD

QY = Jumlah Penerimaan PAD

N = Periode Tahun Tertentu

Adapun tabel yang menunjukkan kriteria dalam nilai kontribusi seperti berikut:

Tabel 5. Klasifikasi Persentase Kontribusi

Klasifikasi Persentase	Klasifikasi Kriteria
0,00%-10%	Sangat Kurang
10,10%-20%	Kurang
20,10%-30%	Sedang
30,10%-40%	Cukup Baik
40,10%-50%	Baik
>50%	Sangat Baik

Sumber: (Tim Litbang Depdagri-Fisipol UGM 1991 dalam Rumende et al., 2019)

Setelah mengetahui besaran kontribusi dividen BUMD, maka dapat diketahui tingkat kontribusi pertumbuhan penerimaan dividen BUMD terhadap PAD. Menurut (Sukmawati, 2021) analisis *trend* bertujuan untuk mengetahui kenaikan atau penurunan kontribusi pertumbuhan penerimaan dividen BUMD terhadap PAD dan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Q_{o,n} = \frac{\sum Q_n - Q_o}{\sum Q_o} \times 100\%$$

Sumber: (Sukmawati, 2021)

Keterangan :

$Q_{o,n}$ = Kontribusi Penerimaan BUMD terhadap PAD

\sum = Jumlah

Q_n = Jumlah Kontribusi Penerimaan pada tahun-t
 Q_0 = Jumlah Kontribusi Penerimaan pada tahun sebelumnya

Dari perhitungan menggunakan rumus tersebut, dapat diketahui tingkat kenaikan ataupun penurunan kontribusi dividen BUMD terhadap PAD. Sedangkan untuk mengetahui apakah efektivitas penerimaan dividen BUMD sudah berkontribusi terhadap PAD, yakni dengan melihat antara tingkat efektivitas dengan kontribusi penerimaan dividen BUMD. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh D.Inzaghi (2020), penulis dapat mengetahui bahwa tingkat efektivitas berbanding lurus dengan tingkat kontribusi PAD.

4. Reduksi Data

Fase ini bertujuan untuk merangkum dan mengkompresikan informasi agar relevan dengan penelitian serta memisahkan data-data yang tidak esensial.

5. Penyajian Data

Fase ini dilaksanakan setelah proses reduksi data dalam rangka penyusunan laporan hasil penelitian, sehingga data yang telah diproses dapat dijelaskan dan disajikan dengan lebih baik oleh penulis.

6. Verifikasi Data

Tahap ini merupakan langkah ataupun tahapan yang terakhir dalam verifikasi data atau penarikan kesimpulan terhadap analisis data yang melibatkan berbagai pihak guna merumuskan kesimpulan yang akurat dari data.

Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ini akan melakukan pengecekan terhadap keabsahan data informasi yang dikaji menggunakan pendekatan triangulasi.

4. HASIL DAN DISKUSI

4.1. Hasil

1. Analisis Pertumbuhan Dividen BUMD

Diketahui hasil laju pertumbuhan penerimaan dividen dari empat BUMD di Kabupaten Karawang dari tahun 2018 hingga 2022 yang ditotalkan sebagai berikut:

Tabel 6. Pertumbuhan Dividen BUMD (dalam jutaan Rp)

Tahun	Realisasi	Perkembangan	Pertumbuhan (%)	Kriteria
2018	5,144,443	-	-	-
2019	7,261,152	2,116,709	41,14%	Kurang Berhasil
2020	11,017,769	3,756,617	51,73%	Cukup Berhasil
2021	7,946,102	-3,261,812	-27,87%	Tidak Berhasil
2022	10,181,332	2,235,230	28,12%	Tidak Berhasil
Rata-Rata			23,28%	Tidak Berhasil

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan perhitungan pada tabel 6, laju pertumbuhan dividen yang dihasilkan oleh empat BUMD di Kabupaten Karawang pada tahun 2018 hingga tahun 2022 memiliki rata-rata pertumbuhan 23,28%, sehingga dapat disimpulkan dalam kriteria tidak berhasil.

2. Analisis Efektivitas Dividen BUMD

Diketahui hasil tingkat efektivitas dividen dari empat BUMD di Kabupaten Karawang dari tahun 2018 hingga 2022 yang ditotalkan sebagai berikut:

Tabel 7. Efektivitas Dividen BUMD (dalam jutaan Rp)

Tahun	Target	Realisasi	Efektivitas (%)	Kriteria
2018	8,163,449	5,144,443	63%	Kurang Efektif
2019	6,448,099	7,261,152	112,6%	Sangat Efektif
2020	5,346,347	11,017,769	206%	Sangat Efektif
2021	5,536,491	7,946,102	143,5%	Sangat Efektif
2022	6,869,005	10,181,332	148,2%	Sangat Efektif
Rata-Rata			134,66%	Sangat Efektif

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan perhitungan pada tabel 7, tingkat efektivitas dividen yang dihasilkan oleh empat BUMD di Kabupaten Karawang pada tahun 2018 hingga tahun 2022 memiliki rata-rata efektivitas 134,66%, sehingga dapat disimpulkan dalam kriteria sangat efektif

3. Analisis Kontribusi Dividen BUMD Terhadap PAD Tahun 2018-2022

Diketahui hasil kontribusi penerimaan dividen dari empat BUMD di Kabupaten Karawang terhadap PAD dari tahun 2018 hingga 2022 yang ditotalkan sebagai berikut:

Tabel 8. Kontribusi Dividen BUMD Terhadap PAD

Tahun	Realisasi BUMD	Realisasi PAD	Kontribusi (%)	Kriteria
2018	5,144,443	1,169,569,261	0,44%	Sangat Kurang
2019	7,261,152	1,356,319,882	0,53%	Sangat Kurang
2020	11,017,769	1,303,353,416	0,85%	Sangat Kurang
2021	7,946,102	1,651,850,841	0,48%	Sangat Kurang
2022	10,181,332	1,617,783,012	0,63%	Sangat Kurang
Rata-Rata			0,59%	Sangat Kurang

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan perhitungan pada tabel 8, terlihat bahwa kontribusi dividen BUMD terhadap PAD di Kabupaten Karawang memiliki rata-rata kontribusi penerimaan 0,59%, sehingga dapat disimpulkan dalam kriteria sangat kurang berkontribusi.

Analisis Kontribusi Pertumbuhan Dividen BUMD Terhadap PAD

Untuk mengetahui kontribusi pertumbuhan dividen BUMD terhadap PAD maka dapat diketahui dengan menggunakan rumus analisis trend sehingga dapat dihasilkan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Kontribusi Pertumbuhan Dividen BUMD Terhadap PAD Tahun 2018-

2022

Tahun	Kontribusi Dividen BUMD	Kontribusi Dasar	Tahun	Pertumbuhan (%)
2018	0,44%	-	-	-
2019	0,53%	0,44%	-	20,45
2020	0,85%	0,53%	-	60,37
2021	0,48%	0,85%	-	-43,53
2022	0,63%	0,48%	-	31,25

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 9, bahwa kontribusi pertumbuhan dividen BUMD terhadap PAD dari tahun 2018-2022 di Kabupaten Karawang mengalami fluktuasi peningkatan dan menunjukkan bahwa perubahan dari kontribusi dividen BUMD berdampak terhadap penerimaan PAD di Kabupaten Karawang.

Analisis Kontribusi Efektivitas Dividen BUMD Terhadap PAD

Sedangkan dalam mengetahui kontribusi efektivitas dividen BUMD terhadap PAD maka dapat dilakukan dengan membandingkan tingkat efektivitas dengan kontribusi dividen BUMD melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Kontribusi Efektivitas Dividen BUMD Terhadap PAD Tahun 2018-2022

Tahun	Kontribusi	Efektivitas
2018	0,44%	63%
2019	0,53%	112,6%
2020	0,85%	206%
2021	0,48%	143,5%
2022	0,63%	148,2%

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil tabel pada tabel 10, dapat diketahui bahwa efektivitas berkorelasi dengan penerimaan PAD. Hal tersebut ditunjukkan dari tahun 2018-2022 bahwa kontribusi dividen BUMD memiliki korelasi berbanding lurus dengan tingkat efektivitas. Apabila efektivitas meningkat, maka kontribusi juga meningkat secara proporsional begitu pun sebaliknya.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Kontribusi Pertumbuhan Dividen BUMD

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa selama lima tahun terakhir realisasi penerimaan dividen BUMD masih mengalami fluktuasi peningkatan terhadap PAD. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai pertumbuhan penerimaan dividen BUMD Kabupaten Karawang selama lima tahun terakhir pada tabel 6, terlihat pada tahun 2021, terjadi penurunan signifikan sebesar Rp 7,946,102 miliar dan tercatat sebagai pertumbuhan terendah dengan persentase -27,87%. Penurunan ini disebabkan oleh kerugian finansial BUMD akibat dampak pandemi Covid-19 dan kebijakan PSBB serta PPKM.

Pada penelitian (Dewi, 2022) tentang pertumbuhan, efektivitas, dan

kontribusi penerimaan BUMD terhadap PAD di Kabupaten Bandung menunjukkan adanya fluktuasi penerimaan laba BUMD dari tahun 2016 hingga 2020 dengan rata-rata 7,94%. Begitu juga, penelitian mengenai pertumbuhan penerimaan dividen BUMD di Kabupaten Karawang selama lima tahun mengalami fluktuasi dengan rata-rata 23,28%, yang dapat dikategorikan sebagai tidak berhasil.

Berdasarkan hasil analisis data mengenai kontribusi penerimaan dividen BUMD terhadap PAD dari tahun 2018 hingga tahun 2022, tercatat dalam tabel 8, bahwa pada tahun 2021 terjadi penurunan yang cukup signifikan hingga 0,48% yang diakibatkan dari dampak pandemi Covid-19 dan implementasi kebijakan PSBB. Dalam penelitian (Antika, 2017) tentang kontribusi BUMD terhadap PAD Kota Bandar Lampung dari 2006 hingga 2015, terdapat fluktuasi kontribusi. Meskipun begitu, keuntungan BUMD selalu melebihi 20%, yang dianggap baik. Di sisi lain, pada penelitian kontribusi dividen BUMD Kabupaten Karawang selama lima tahun (2018-2022) menunjukkan rata-rata kontribusi dividen sebesar 0,59%, yang dikategorikan sangat kurang.

Setelah diketahui kontribusi BUMD terhadap PAD, maka didapatkan hasil analisis kontribusi pertumbuhan BUMD terhadap PAD di Kabupaten Karawang periode 2018-2022 mengalami tren fluktuasi. Hasil rata-rata dari kontribusi pertumbuhan dividen BUMD masih sangat kurang berkontribusi terhadap penerimaan PAD, dengan rata-rata kontribusi sekitar 0,59% dan persentase tingkat kontribusi dividen BUMD yang masih di bawah 1%. Oleh karena itu, diperlukannya kerjasama antara pihak pemerintah daerah dan BUMD untuk mengevaluasi agar dapat meningkatkan kontribusi BUMD terhadap PAD di masa depan. Dengan demikian, kinerja BUMD dapat ditingkatkan untuk memberikan kontribusi yang lebih signifikan setiap tahunnya.

4.2.2. Kontribusi Efektivitas Dividen BUMD

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa, penerimaan dividen BUMD telah terbukti sangat efektif, dengan pencapaian target yang bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Tercatat pada tahun 2019-2022, nilai efektivitasnya selalu di atas 100%. Hanya pada tahun 2018 efektivitas mencapai 63% dan tercatat sebagai efektivitas penerimaan dividen dari BUMD terendah, Hal tersebut disebabkan tidak tercapainya target penerimaan BUMD dari PDAM yang belum melaksanakan RUPS dan kerugian finansial oleh PT LKM. Sedangkan untuk rata-rata efektivitas penerimaan dividen BUMD selama lima tahun tersebut mencapai 134,66%, menunjukkan tingkat efektivitas yang sangat baik dalam mencapai target yang ditetapkan.

Pada penelitian (Dianniar, 2023) mengenai analisis kontribusi yang dihasilkan oleh BUMD terhadap PAD di Kota Pontianak bahwa meskipun adanya penurunan dalam penerimaan dan target yang ditetapkan belum tercapai, tetapi tingkat efektivitasnya tetap tinggi dengan rata-rata, kinerja pendapatan laba BUMD dari tahun 2017 hingga 2021 adalah 94,09%, yang dapat digolongkan sebagai efektif. Sedangkan dalam penelitian ini efektivitas dividen BUMD Kabupaten Kabupaten selama lima tahun (2018-2022) rata-rata sebesar 134,66% dan dikategorikan sebagai sangat efektif.

Setelah diketahui kontribusi BUMD terhadap PAD, maka didapatkan hasil analisis kontribusi efektivitas penerimaan dividen BUMD berpengaruh pada kenaikan atau penurunan penerimaan PAD di Kabupaten Karawang, bahwa

tingkat kenaikan atau penurunan efektivitas sejalan dengan kontribusi dividen BUMD terhadap PAD. Ketika efektivitas meningkat, kontribusi juga meningkat secara proporsional.

Hal tersebut ditunjukkan pada tabel 10, ketika efektivitas dividen BUMD pada tahun 2018 hingga 2020 mengalami peningkatan dari 63%, 112,6%, hingga 206%. Hal ini sejalan dengan kontribusi dividen BUMD terhadap PAD yang juga meningkat menjadi 0,44%, 0,53%, hingga 0,85%. Begitupun sebaliknya, terjadi penurunan efektivitas pada tahun 2021 sebesar 143,5%, persentase kontribusi dividen BUMD terhadap PAD pun mengalami penurunan sebesar 0,48%. Akan tetapi, tingginya tingkat efektivitas tidak berbanding dengan tingkat kontribusi dividen BUMD terhadap PAD, karena pendapatan yang diterima dari dividen BUMD bukan merupakan sumber utama penerimaan untuk PAD. Sebaliknya, kontribusi dividen BUMD merupakan tambahan penerimaan untuk PAD di Kabupaten Karawang.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis kontribusi pertumbuhan dan efektivitas dividen BUMD Terhadap Hasil PAD di Kabupaten Karawang Tahun 2018 hingga Tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa, menunjukkan pertumbuhan dividen BUMD tidak berhasil dengan rata-rata 23,28%, Kemudian hasil kontribusi terhadap PAD rata-rata 0,59% dan masih di bawah 1%. Kemudian hasil kontribusi pertumbuhan dividen BUMD terhadap PAD menunjukkan tren fluktuatif.

Sedangkan rata-rata tingkat efektivitas penerimaan dividen BUMD dalam lima tahun sebesar 134,66% dan tergolong sangat efektif. Hasil kontribusi efektivitas penerimaan dividen BUMD berpengaruh terhadap PAD, akan tetapi pengaruh kontribusi dividen BUMD masih tergolong minim.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Antika, I. J. (2017). Analisis Kontribusi Bumd Terhadap Peningkatan Pad Di Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada Tahun 2006-2015. Skripsi Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 1–121.
- [2] Dewi, L. E. (2022). Analisis pertumbuhan, efektivitas dan kontribusi penerimaan BUMD terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Bandung. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(11), 5035–5040. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i11.1806>
- [3] Dianniar, U. (2023). ANALISIS KONTRIBUSI BUMD TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA PONTIANAK. *ABDI EQUATOR*, 3(1), 25. <https://doi.org/10.26418/abdiequator.v3i1.67382>
- [4] Halim, A. (2004). *Manajemen Keuangan Daerah*. Salemba Empat.
- [5] Halim, A. (2007). *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah (Edisi Tiga)*. Salemba Empat.
- [6] Halim, A. dan M. S. K. (2014). *Akuntansi Keuangan Daerah (Edisi Empa)*. Salemba Empat.
- [7] JDIH BPK RI. (2014). Undang-Undang Republik Indonesia tentang Pemerintahan Daerah (UU RI Nomor 23 Tahun 2014). Undang-Undang, 1–311, 1–311.
- [8] Mardiasmo. (2002). *Otonomi dan manajemen keuangan daerah*. Andi.
- [9] Republik Indonesia. (2015). UU Nomor 9 tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas UU nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah. Undang-Undang Nomor 9, 1–14. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38209/uu-no-9-tahun-2015>

- [10]Rumende, H. J., Rumat, V. A., & Rotinsulu, D. C. (2019). Analisis Kontribusi Badan Usaha Milik Daerah (Bumd) Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sulawesi Utara (Studi Di Pt. Bank Sulutgo). *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(9), 31–50. <https://doi.org/10.35794/jpek.d.23436.19.9.2019>
- [11]Sukmawati, P. G. (2021). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Laba Bumd Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kabupaten Jombang. 1762123. <http://repository.stiedewantara.ac.id/2619/>
- [12]Sutikno, Sobry & Hadisaputra, P. (2020). Penelitian Kualitatif. In Nurlaeli (Ed.), *Holistica: Lombok*.
- [13]UU RI Nomor 33 Tahun 2004, 2004 CWL Publishing Enterprises, Inc., Madison 9 (2004). http://biblioteca.usac.edu.gt/tesis/08/08_2469_C.pdf
- [14]Wulandari, P. A. (2018). *Pajak Daerah Dalam Pendapatan Asli Daerah (Cetakan pe)*. Deepublish.